

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan komite audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *properties dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin banyaknya perusahaan yang *go public* menjadikan laporan keuangan sebagai instrumen yang penting dalam pengambilan keputusan ekonomi. Kondisi ini menuntut tingginya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebagai indikator transparansi. Namun, keterlambatan publikasi masih sering terjadi dan berpotensi menurunkan relevansi informasi yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), ukuran perusahaan diukur menggunakan *logaritma natural* total aset, dan komite audit diukur melalui frekuensi rapat komite audit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel yang diolah menggunakan perangkat lunak *Eviews 14 SV*. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor *properties dan real estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2025. Berdasarkan teknik *purposive sampling* diperoleh 72 perusahaan yang memenuhi sebagai sampel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat efisiensi penggunaan ROA maupun skala besar kecilnya total aset perusahaan tidak secara langsung menentukan durasi penyelesaian audit. Sementara itu, komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi frekuensi rapat komite audit, semakin efektif fungsi pengawasan dan koordinasi dengan auditor eksternal, sehingga mampu mempercepat proses penyelesaian audit serta meminimalkan risiko keterlambatan publikasi laporan keuangan.

Kata Kunci: *Audit Delay*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit